

EFEKTIFITAS PENYUSUNAN PROGRAM BIDANG BIMBINGAN KARIER DI SMA SE-PROVINSI BENGKULU

Tri Aprizal¹, Wahid Suharmawan², Susi Hardianti³

¹Alumni Bimbingan dan Konseling Universitas Prof. Dr. Hazairin,S.H

^{2,3}Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Prof. Dr. Hazairin,S.H

e-mail: Afrizal@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out: (1) a description of how the teacher guidance and counseling analyze the needs of learners to develop programs field of career counseling in high school Se Bengkulu province, (2) a description of how the teacher guidance and counseling plan organizer program fields career guidance in high school Se Bengkulu province, (3) a description of how the teacher guidance and counseling melaksanakan program field of career counseling in high school Se Bengkulu province, (4) a description of how the teacher guidance and counseling evaluate the results of exercising their program areas of career counseling in high school Se Province Bengkulu, (5) a description of how the teacher guidance and counseling melaporkan results of program implementation in the field of career counseling SMA Se Bengkulu province, (6) a description of how the follow-up guidance and counseling teachers to the field of career guidance program in SMA Se Bengkulu Province. In this study, the analysis is the Program Development Effectiveness in the field of career guidance High School Se Bengkulu Province.

The method in this study using a quantitative approach. The population in this study were 116 high school Se Bengkulu province. The sample in this study as many as 61 people. Data collection techniques in this study using a questionnaire. Data analysis techniques in the study of statistical techniques.

Once the data is collected and analyzed obtained the following results:

1. The level of needs analysis is carried to the preparation program of career counseling in high school field Se Bengkulu province, in keseluruhan have been effective, but there are some high school in effective gori said.
2. The level of planning that is carried to the preparation program of career counseling in high school field Se Bengkulu province, in keseluruhan in the category effectively.
3. The level of implementation of career counseling in high school field Se Bengkulu province, in keseluruhan be at an effective level, but there are some high school has enough effective, ineffective.
4. The level of program evaluation in the field of career counseling SMA Se Bengkulu province, in keseluruhan are at a level very effective, but there are some high school has a quite effective, and ineffective.
5. The level of reporting program of career counseling in high school field Se Bengkulu province, in keseluruhan are at a level very effective, but there are some high school has effective enough.
6. The level of follow-up program of career counseling in high school field Se Bengkulu province, in keseluruhan are at a level very effective, but there are some high school has effective enough.

Keywords: Effectiveness, Programming, Career

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang : (1) gambaran tentang bagaimana guru bimbingan dan konseling menganalisis kebutuhan peserta didik untuk menyusun program bidang bimbingan karier di SMA Se Provinsi Bengkulu, (2) gambaran tentang bagaimana guru bimbingan dan konseling merencanakan penyusunan program bidang bimbingan karier di SMA Se Provinsi Bengkulu, (3) gambaran tentang bagaimana guru bimbingan dan konseling melaksanakan program bidang bimbingan karier di SMA Se Provinsi Bengkulu, (4) gambaran tentang bagaimana guru bimbingan dan konseling mengevaluasi hasil pelaksanaan program bidang bimbingan karier di SMA Se Provinsi Bengkulu, (5) gambaran tentang bagaimana guru bimbingan dan konseling melaporkan hasil pelaksanaan program bidang bimbingan karier di SMA Se Provinsi Bengkulu, (6) gambaran tentang bagaimana tindak lanjut guru bimbingan dan konseling terhadap program bidang bimbingan karier di SMA Se Provinsi Bengkulu. Dalam penelitian ini yang menjadi analisis adalah Efektivitas Penyusunan Program bidang bimbingan karir di SMA Se Provinsi Bengkulu.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 116 sekolah SMA Se Provinsi Bengkulu. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 61 Orang. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini teknik statistik.

Setelah data terkumpul dan dianalisis di peroleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat analisis kebutuhan yang di laksanakan untuk penyusunan program bidang bimbingan karier di SMA Se Provinsi Bengkulu, secara keseluruhan sudah efektif, namun ada sebagian SMA dalam kata gori efektif.
2. Gambaran tingkat perencanaan yang di laksanakan untuk penyusunan program bidang bimbingan karier di SMA Se Provinsi Bengkulu, secara keseluruhan dalam katagori efektif.
3. Gambaran tingkat pelaksanaan program bidang bimbingan karier di SMA Se Provinsi Bengkulu, secara keseluruhan berada pada tingkat efektif, namun ada sebagian SMA memiliki cukup efektif, tidak efektif.
4. Gambaran tingkat evaluasi program bidang bimbingan karier di SMA Se Provinsi Bengkulu, secara keseluruhan berada pada tingkat sangat efektif, namun ada sebagian SMA memiliki cukup efektif, dan tidak efektif.
5. Gambaran tingkat pelaporan program bidang bimbingan karier di SMA Se Provinsi Bengkulu, secara keseluruhan berada pada tingkat sangat efektif, namun ada sebagian SMA memiliki cukup efektif.
6. Gambaran tingkat tindak lanjut program bidang bimbingan karier di SMA Se Provinsi Bengkulu, secara keseluruhan berada pada tingkat sangat efektif, namun ada sebagian SMA memiliki cukup efektif.

Kata Kunci : Efektifitas, Penyusunan Program, Karir

Pendahuluan

Karier adalah bagian hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan hidup

manusia secara keseluruhan. Oleh karenanya ketepatan memilih serta menentukan keputusan karier menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia. Keputusan memilih suatu karier dimulai saat individu berada pada masa SMA. Pada usia itu, sekolah merupakan aspek penting dalam kehidupan karena pendidikan menyiapkan mereka dalam kondisi siap untuk mengambil keputusan karier.

Siswa SMA atau di sebut remaja adalah peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa kedewasaan. Suatu masa yang mempengaruhi perkembangan dalam aspek sosial, emosi, dan fisik. Siswa SMA memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada persiapan memenuhi tuntutan dan peran sebagai orang dewasa. Pada tahap ini, salah satu tugas perkembangan siswa SMA adalah memilih dan mempersiapkan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan, serta membuat keputusan karier.

Menurut Supriatna (2009) masalah karier yang dirasakan siswa SMA adalah siswa kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat, siswa tidak memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup, siswa masih bingung untuk memilih pekerjaan, siswa masih kurang mampu memilih pekerjaan yang

sesuai dengan kemampuan dan minat siswa merasa cemas untuk mendapatkan pekerjaan setelah tamat sekolah, siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tertentu setelah lulus SMA, siswa belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan serta prospek pekerjaan untuk masa depan karirnya.

Berdasarkan salinan lampiran peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 111 tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Program bimbingan dan konseling dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir. Program bimbingan konseling mengandung empat komponen pelayanan, yaitu: (1) Pelayanan dasar bimbingan; (2) Pelayanan responsif; (3) perencanaan individual, dan (4) dukungan sistem.

Berdasarkan survei awal (pra penelitian) terhadap keefektifan penyusunan program bimbingan dan konseling, khususnya bidang bimbingan karir di SMA Se-Provinsi Bengkulu terdapat fakta bahwa dalam penyusunan program bimbingan dan konseling masih banyak guru BK yang

menyusun program tidak berdasarkan kebutuhan peserta didik, tidak sesuai dengan tugas – tugas perkembangan siswa tidak adanya analisis kebutuhan peserta didik sampai dengan tidak melaksanakan tindak lanjut layanan yang untuk di laksanakan, bahkan masih terdapat di beberapa sekolah dalam menyusun program bimbingan dan konseling guru BK menyusun program hanya berdasarkan pengalaman mereka di lapangan saja tidak di dasari dengan ketentuan – ketentuan yang ada, seperti pada ketentuan peraturan pemerintah tahun 2014 nomor 111 tentang bimbingan dan konseling bahkan dalam penyusunan program guru BK hanya *copy paste* program dengan sekolah lain sehingga perogram yang di laksanakan pada suatu sekolah tidak efektif.

Dengan kondisi itulah peneliti tertarik mengangkat judul “Efektifitas Penyusunan Program Bimbingan Konseling Bidang Karier Di SMA Se-Provinsi Bengkulu”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang : (1) gambaran bagaimana guru bimbingan dan konseling menganalisis kebutuhan peserta didik untuk menyusun program bidang bimbingan karier di SMA Se Provinsi Bengkulu, (2) gambaran bagaimana guru bimbingan dan konseling merencanakan penyusun program bidang bimbingan

karier di SMA Se Provinsi Bengkulu, (3) gambaran bagaimana guru bimbingan dan konseling melaksanakan program bidang bimbingan karier di SMA Se Provinsi Bengkulu, (4) gambaran bagaimana guru bimbingan dan konseling mengevaluasi hasil pelaksanaan program bidang bimbingan karier di SMA Se Provinsi Bengkulu, (5) gambaran bagaimana guru bimbingan dan konseling melaporkan hasil pelaksanaan program bidang bimbingan karier di SMA Se Provinsi Bengkulu, (6) gambaran bagaimana tindak lanjut guru bimbingan dan konseling terhadap program bidang bimbingan karier di SMA Se Provinsi Bengkulu.

Metode

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto 2006: 12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut mengunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Bimbingan dan Konseling SMA Se-Provinsi Bengkulu, yang berjumlah 116 sekolah. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan

teknik ini disebut juga cluster random sampling. Menurut Margono (2004: 127), teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster. Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten. Indonesia memiliki 34 propinsi dan akan menggunakan 10 propinsi. Pengambilan 10 propinsi itu dilakukan secara random.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini disajikan terlebih dahulu dengan melakukan observasi, wawancara, yang digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai gambaran tentang bagaimana analisis kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut bimbingan karier kepada peserta didik dalam menghadapi masalah seperti pemahaman terhadap dunia kerja, pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan dan pemahaman terhadap diri serta pengembangan karier yang sesuai dengan kemampuan dirinya. Setelah itu penelitian mengajukan permohonan izin penelitian dari Fakultas dan Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari penelitian ini yang menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Penyajian data ditampilkan berdasarkan indikator efektifitas penyusunan program, yaitu analisis kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Dibawah ini adalah indikator efektifitas yang dimaksud.

1. Analisis Kebutuhan

Program bimbingan dan konseling dirancang berdasar data kebutuhan peserta didik, sekolah, dan orangtua. Data kebutuhan dikumpulkan dan ditelaah untuk memperbaharui tujuan dan rencana program bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi serta ditindaklanjuti berbasis prioritas data kebutuhan yang difasilitasi pemenuhannya dalam bidang dan komponen bimbingan dan konseling.

Kebutuhan peserta didik, satuan pendidikan, dan orangtua diidentifikasi dengan berbagai instrumen non tes dan tes atau dengan pengumpulan fakta, laporan diri, observasi, dan tes, yang diselenggarakan oleh konselor atau guru bimbingan dan konseling sendiri atau pihak lain yang lebih berkewenangan. Hasil identifikasi dianalisis dan diinterpretasi untuk

menentukan skala prioritas layanan bimbingan dan konseling.

Analisis Kebutuhan nilai F 235

$$X = \frac{X_i}{N}$$

$$\frac{235}{61} = 3.85$$

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{3,85}{5} \times 100\% = 77\%$$

Dari data diatas di peroleh rata-rata tanggapan responden terhadap pernyataan tentang analisis kebutuhan dengan skor 77 %. Nilai tersebut berada pada sekala 61 – 80 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang analisis kebutuhan untuk menyusun program bidang bimbingan karir di SMA Se Provinsi Bengkulu dalam katagori efektif.

2. Perencanaan

Perencanaan (action plans) sebagai alat yang berguna untuk merespon kebutuhan yang telah teridentifikasi, mengimplementasikan

$$X = \frac{X_i}{N}$$

dan nilai N 61 untuk mencari persentase rata-rata jawaban responden sebagai berikut.

tahap-tahap khusus untuk memenuhi kebutuhan, dan mengidentifikasi pihak yang bertanggung jawab terhadap setiap tahap, serta mengatur jadwal dalam program tahunan dan semesteran serta pengimplementasiannya. Dengan demikian, sejak awal telah dirancang efisiensi dan keefektivan program dan rencana pengukuran akuntabilitasnya. Program bimbingan dan konseling direncanakan sebagai program tahunan dan program semesteran.

Berdasarkan diskripsi rata-rata tanggapan tanggapan responden tentang perencanaan nilai F 234 dan nilai N 61 untuk mencari persentase rata-rata jawaban responden sebagai berikut.

$$\begin{aligned} & \frac{N}{234} = 3,83 \\ & \frac{61}{\text{Skor Rata-rata}} \\ \text{Nilai} & \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ & \frac{3,83}{5} \times 100\% \\ & = 76,6\% \end{aligned}$$

Dari data diatas di peroleh rata-rata tanggapan responden terhadap pernyataan tentang perencanaan dengan skor 76,6 %. Nilai tersebut berada pada skala 61 – 80 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang perencanaan untuk menyusun program bidang bimbingan karir di SMA Se Propinsi Bengkulu dalam katagori efektif.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan bimbingan dan konseling harus memperhatikan aspek penggunaan data dan penggunaan waktu yang tersebar ke dalam kalender akademik.

Data dikumpulkan sepanjang proses pelaksanaan bimbingan dan konseling sehubungan dengan perencanaan apa yang dikerjakan, apa yang tidak dikerjakan, apa yang berubah atau ditingkatkan. Data yang dikumpulkan dipilah menjadi data tiga: (1) data jangka pendek yaitu data setiap akhir aktivitas, (2) data jangka menengah merupakan data

kumpulan dari periode waktu tertentu, misalnya program semesteran maka data yang dimaksud adalah data selama satu semester untuk mengukur indikator kemajuan ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, dan (3) data jangka panjang merupakan data akhri serangkaian program misalnya program tahunan yang merupakan data hasil seluruh aktivitas dan dampaknya pada perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir peserta didik.

Aspek kedua adalah penggunaan waktu yang tersebar dalam kalender akademik. Proporsi waktu perencanaan dan pelaksanaan setiap komponen dan bidang bimbingan dan konseling harus memperhatikan tingkat satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, jumlah konselor atau guru bimbingan dan konseling, jumlah peserta didik yang dilayani. Perhatian utama ditujukan kepada kebutuhan peserta

didik sebagai hasil analisis kebutuhan. Persentase dalam distribusi waktu konselor atau guru bimbingan dan konseling dalam setiap komponen program bimbingan dan konseling juga harus memperhatikan tingkatan kelas dalam satuan pendidikan. Sebagian besar waktu konselor atau guru bimbingan dan konseling (80%-85%) untuk pelayanan langsung kepada peserta didik, sisanya (15%-20%) untuk aktivitas manajemen dan administrasi.

Kalender aktivitas bimbingan dan konseling sebagai perencanaan program semua komponen dan bidang bimbingan dan konseling diatur sejalan dengan kalender akademik satuan pendidikan.

Berdasarkan diskripsi rata-rata tanggapan responden tentang pelaksanaan program nilai F 231 dan nilai N 61 untuk mencari persentase rata-rata jawaban responden sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum X_i}{N} = \frac{231}{61} = 3,78$$

Skor Rata-rata

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{3,75}{5} \times 100\% = 75,6\%$$

Dari data diatas di peroleh rata-rata tanggapan responden terhadap pernyataan tentang pelaksanaan dengan skor 75,6 %. Nilai tersebut berada pada skala 61 – 80 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang pelaksanaan program bidang bimbingan karir di SMA Se Propinsi Bengkulu dalam katagori efektif.

4. Evaluasi

Evaluasi dalam bimbingan dan konseling merupakan proses pembuatan pertimbangan secara sistematis mengenai keefektivan dalam mencapai tujuan program bimbingan dan konseling berdasar pada ukuran (standar) tertentu. Dengan demikian evaluasi merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang efisiensi, keefektivan, dan dampak dari program dan layanan bimbingan dan konseling terhadap perkembangan pribadi,

sosial belajar, dan karir peserra didik/konseli. Evaluasi berkaitan dengan akuntabilitas yaitu. sebagai ukuran seberapa besar tujuan bimbingan dan konseling telah dicapai.

Berdasarkan diskripsi rata-rata tanggapan responden tentang evaluasi diatas dan seuai nilai F 274 dan nilaai N 61 untuk mencari persentase rata-rata jawaban responden sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum Xi}{N}$$

$$\frac{274}{61} = 4,49$$

Skor Rata-rata

Nilai : $\frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

$$\frac{4,49}{5} \times 100\%$$

$$= 89,8 \%$$

Dari data diatas di peroleh rata-rata tanggapan responden terhadap pernyataan tentang evaluasi dengan skor 89,8 %. Nilai tersebut berada pada sekala 81 - 100 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang evaluasi program bidang bimbingan karier di SMA Se Provinsi Bengkulu dalam katagori sangat efektif.

5. Pelaporan

Pelaporan proses dan hasil dari pelaksanaan program dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan bagaimana peserta didik berkembang sebagai hasil dari layanan bimbingan dan konseling. Laporan akan digunakan sebagai

pendukung program lanjutan untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan program selanjutnya. Laporan jangka pendek akan memfasilitasi evaluasi aktivitas program jangka pendek. Laporan jangka menengah dan jangka panjang akan merefleksikan kemajuan ke arah perubahan dalam diri semua peserta didik. Isi dan format laporan sejalan dengan kebutuhan untuk menyampaikan informasi secara efektif krpada seluruh pemangku kepentingan. Laporan juga akan menjadi informasi penting bagi pengembangan profesionalitas yang diperlukan bagi konselor atau guru bimbingan dan konseling.

Berdasarkan diskripsi rata-rata tanggapan responden diatas tentang pelaporan dan sesuai nilai F 248 dan

$$X = \frac{Xi}{N} = \frac{248}{61} = 4,06$$

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor rata-rata}} \times 100\%$$

$$\frac{4,06}{5} \times 100\% = 81,2 \%$$

Dari data diatas di peroleh rata-rata tanggapan responden terhadap pernyataan tentang pelaporan dengan skor 81,2 %. Nilai tersebut berada pada sekala 81 - 100 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang pelaporan program bidang bimbingan karir di SMA Se Provinsi Bengkulu dalam katagori sangat efektif.

6. Tindak Lanjut

Tindak lanjut atas laporan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling akan menjadi alat penting dalam tindak lanjut untuk mendukung program sejalan dengan yang direncanakan, mendukung setiap peserta didik yang dilayani, mendukung

nilaai N 61 untuk mencari persentase rata-rata jawaban responden sebagai berikut.

digunakannya materi yang tepat, mendokumentasi proses, persepsi, dan hasil program secara rinci, mendokumentasi dampak jangka pendek, menengah dan jangka panjang, atas analisis keefektivan program digunakan untuk mengambil keputusan apakah program dilanjutkan, direvisi, atau dihentikan, meningkatkan program, serta digunakan untuk mendukung perubahan-perubahan dalam sistem sekolah.

Berdasarkan diskripsi rata-rata tanggapan responden tentang tindak lanjut diatas dan sesuai nilai F 238 dan nilaai N 61 untuk mencari persentase rata-rata jawaban responden sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum X_i}{N}$$

$$\frac{238}{61} = 4,90$$

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Rata-rata}} \times 100\%$$

$$\frac{4,90}{5} \times 100\%$$

$$= 98 \%$$

Dari data diatas di peroleh rata-rata tanggapan responden terhadap pernyataan tentang pelaporan dengan skor 98 %. Nilai tersebut berada pada skala 81 - 100 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang pelaporan program bidang bimbingan karir di SMA Se Propinsi Bengkulu dalam katagori sangat efektif.

PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMA Se Provinsi Bengkulu tahun 2016 yang berjumlah 116 SMA Se Provinsi Bengkulu. adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sapling, teknik ini diambil karena dikenakan pada sampel yang telah di tentukan dan diketahui lebih dulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya serta berdasarkan

beberapa pertimbangan, misalnya karna keterbatasanya waktu, tenaga, biaya dan kemampuan guru BK sehingga tidak mengambil sampel yang besar untuk mengetahui keefektifan penyusunan program bidang bimbingan karir di SMA Se Provinsi Bengkulu. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 61 orang guru BK dari 22 SMA Se Provinsi Bengkulu untuk mewakili 116 SMA Se Provinsi Bengkulu.

Sebelum angket diberikan kepada responden yang menjadi sampel penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada 30 orang guru BK yang bukan menjadi sampel penelitian ini untuk melihat tingkat validitas guna menentukan angket yang layak dan tidak layak untuk digunakan sebagai tes.

Kemudian data yang didapatkan oleh peneliti di analisis, dan berdasarkan hasil penghitungan dilaksanakan bahwa rata – rata keseluruhan 85,64 % dengan jumlah 61 responden. Sedangkan pada

bagian analisis kebutuhan diketahui rata – rata 77 % dengan jumlah 61 responden. Pada bagian perencanaan di ketahui rata – rata 76,6 % dengan jumlah 61 responden. sedangkan pada bagian pelaksanaan diketahui sekor rata – rata 75,6 % dengan jumlah 61 responden. Sedangkan pada bagian evaluasi diketahui rata - rata skor 89,8 %, dengan jumlah 61 responden. Sedangkan pada bagaian pelaporan diketahui rata – rata 81,2 %, dengan jumlah 61 responden. Dan diketahui pada bagian tindak lanjut rata – rata skor 98 %, dengan jumlah 61 responden.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penyusunan program bidang bimbingan karir di SMA Se Provinsi Bengkulu sudah efektif dan telah melakukan analisis kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut program. Hal ini sesuai dengan penghitungan rumus menurut Arikunto (2002). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyusunan program bidang bimbingan karir di SMA Se Provinsi Bengkulu sudah efektif.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat peneliti simpulkan bahwa penyusunan program bidang bimbingan karir di SMA Se Provinsi Bengkulu

sudah efektif. Masing – masing variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan

Rata-rata tanggapan responden terhadap pernyataan tentang analisis kebutuhan dengan skor 77 %. sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang analisis kebutuhan untuk menyusun program bidang bimbingan karir di SMA Se Provinsi Bengkulu dalam katagori efektif.

2. Perencanaan

Rata-rata tanggapan responden terhadap pernyataan tentang perencanaan dengan skor 76,6 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang perencanaan untuk menyusun program bidang bimbingan karir di SMA Se Provinsi Bengkulu dalam katagori efektif

3. Pelaksanaan

Rata-rata tanggapan responden terhadap pernyataan tentang pelaksanaan dengan skor 75,6 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang pelaksanaan program bidang bimbingan karier di SMA Se Provinsi Bengkulu dalam katagori efektif.

4. Evaluasi

Rata-rata tanggapan responden terhadap pernyataan tentang evaluasi

dengan skor 89,8 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang evaluasi program bidang bimbingan karier di SMA Se Provinsi Bengkulu dalam katagori sangat efektif.

5. Pelaporan

Rata-rata tanggapan responden terhadap pernyataan tentang pelaporan dengan skor 81,2 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang pelaporan program bidang bimbingan karier di SMA Se Provinsi Bengkulu dalam katagori sangat efektif.

6. Tindak lanjut

Rata-rata tanggapan responden terhadap pernyataan tentang pelaporan dengan skor 98 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang pelaporan program bidang bimbingan karier di SMA Se Provinsi Bengkulu dalam katagori sangat efektif.

Dari data keseluruhan rata-rata skor 85,64 %. Jika dikonsultasikan dengan rentang klasifikasi efektifitas penyusunan program yang sesuai dengan praturan pemerintah tahun 2014 nomor 111 tentang bimbingan dan konseling, maka skor berada pada rentang sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyusunan program bidang bimbingan karir di SMA

Se Propinsi Bengkulu secara keseluruhan sangat efektif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran penulis kepada:

1. Sekolah

a) Menyusun program bidang bimbingan karier yang sesuai dengan hasil analisis kebutuhan peserta didik dan berdasarkan pedoman bimbingan dan konseling pada praturan pemerintah tahun 2014 nomor 111, sehingga ada motivasi yang kuat dari peserta didik.

b) Harapanya penelitian ini memberikan gambaran pelaksanaan bimbingan karir di sekolah sehingga dapat digunakan sebagai tolak ukur pelaksanaan bimbingan karir dan pertimbangan bimbingan karir selanjutnya.

2. Harapan peneliti, adanya peneliti selanjutnya yang meneliti tentang efektifitas penyusunan program bidang bimbingan karier di SMA Se Provinsi Bengkulu. Maksud dari kegiatan ini tidak lain adalah untuk menuju kearah yang lebih sempurna atau berkembang dan berjalan dinamis dari tahun ketahun, hal ini akan memberikan perkembangan pula

TRI APRIZAL

ISSN: [2615-3297](#) (Online) & [2548-6500](#) (Print)

kepada sektor keilmuan khususnya pada bidang bimbingan dan konseling.

Daftar Pustaka

Arikunto S. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Abdurahmat, 2003, *Pengertian Tentang Efektifitas*, (Online), Tersedia

Azzet, M. 2014. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial bagi Anak*. Yogyakarta: Katahati

Depdikbud, 2014, *Peraturan Pemerintah Tentang Bimbingan dan Konseling Nomor 111*

Supriatna, Mamat. (2009). *Layanan Bimbingan karir di Sekolah Menengah*.